

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Lapangan tenis Helvetia di Medan sekitar tahun 1890-1900.....                                                      | 35 |
| Gambar 4. 2 Para pekerja di tempat pengeringan tembakau Deli Maschappij .....                                                  | 36 |
| Gambar 4. 3 Rumah manajer perkebunan tembakau Helvetia, Medan Sumatra Utara 1885-1895.....                                     | 37 |
| Gambar 4. 4 Komplek perumahan kuli/buruh petani di perkebunan tembakau Deli Helvetia 1897 .....                                | 39 |
| Gambar 4. 5 Sekolompok orang Madura pada wilayah perkebunan tembakau Deli PTPN X .....                                         | 41 |
| Gambar 4. 6 Para pekerja buruh kontrak Jawa di perkebunan Deli, 1891.....                                                      | 45 |
| Gambar 4. 7 Pekerja kuli kontrak perkebunan tembakau di Deli, Sumatra Utara ....                                               | 47 |
| Gambar 4. 8 Rombongan orang Jawa mengikuti program pemerataan penduduk, 1940.....                                              | 60 |
| Gambar 4. 9 Masyarakat Jawa yang mengikuti program transmigrasi pada zaman kolonial Hindia Belanda.....                        | 64 |
| Gambar 4. 10 Budaya slametan adat Jawa Sumber:kompasiana beyond blogging .....                                                 | 74 |
| Gambar 4. 11 Kesenian ketoprak .....                                                                                           | 82 |
| Gambar 4. 12 Pementasan ketoprak dor di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli Sumber: Kompas/mohammad Hilmi Faiq ..... | 66 |
| Gambar 4. 13 Ludruk Marhaen pentas di istana Negara, 11 April 1958 .....                                                       | 91 |
| Gambar 4. 14 Pertunjukan kesenian kuda lumping pada masa kolonial di Jawa Timur.....                                           | 93 |

|                                                                                                                                         |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Gambar 4. 15 Kuda lumping dengan iringan angklung, 1905 .....                                                                           | 94         |
| Gambar 4. 16 Rombongan reog melewati depan Bank Negara Indonesia setelah<br>memperingati hari buruh, 1954 .....                         | 98         |
| Gambar 4. 17 Dua anggota penari reog dalma memperinhati hari buruh, 1954...                                                             | 99         |
| Gambar 4. 18 Tata rias dalam penampilan ketoprak.....                                                                                   | 122        |
| <u>Gambar 4. 19 Kiri: panggung ketoprak Mataram dan gambar kanan: panggung<br/>ketoprak do.....</u>                                     | <u>123</u> |
| Gambar 4. 20 Spanduk dan tempat Sanggar Seni Budaya Jawa Cipto Budoyo .                                                                 | 138        |
| Gambar 4. 21 Sebagian properti pada Sanggar Seni Cipto Budoyo .....                                                                     | 144        |
| Gambar 4. 22 Para anggota, pemain dan penurus dari Sanggar Seni Budaya Cipto<br>Budoyo pada acara Festival Budaya Jawa Deli .....       | 144        |
| Gambar 4. 23 Peneliti dengan Bapak Panji Suroso selaku penerus atau pemilik<br>(narasumber) dari Sanggar Seni Budaya Cipto Budoyo ..... | 145        |
| Gambar 4. 24 Pertunjukan kuda lumping memperingati HUT ke-2 Infanteri V<br>Andjng Nica di Purwokerto, 1947 .....                        | 154        |
| Gambar 4. 25 Pertunjukan kuda kepang di sebuah pasar di Surabaya, 1905.....                                                             | 150        |
| Gambar 4. 26 Pembarong atau barongan .....                                                                                              | 168        |
| Gambar 4. 27 Warok dala reog .....                                                                                                      | 168        |
| Gambar 4. 28 kiri: Kelonosowandono dan gambar kanan: bujang anom .....                                                                  | 169        |
| Gambar 4. 29 Bujang ganong.....                                                                                                         | 170        |
| Gambar 4. 30 Para penari jathilan.....                                                                                                  | 170        |
| Gambar 4. 31 Pamplet atau penanda dari keberadaan Sanggar Turonggo Joyo<br>Broto.....                                                   | 173        |
| Gambar 4. 32 Para pemain reog sedang berfoto bersama dengan pejabat Sumut                                                               | 174        |

|                                                                                          |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4. 33 Anak dari Jumari .....                                                      | 175 |
| Gambar 4. 44 penulis dengan narasumber selaku pemilik Sangar Turonggo Joyo<br>Broto..... | 176 |

